

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keharmonisan keluarga siswa kelas VIII di SMPN 1 Pagu menunjukkan kategori yang tinggi. Hal ini didasarkan pada hasil penghitungan *true skor* data sebesar 46,98% dikategorikan tinggi dengan jumlah 78 siswa.
2. Pola asuh orang tua siswa kelas VIII di SMPN 1 Pagu menunjukkan kategori yang baik. Hal ini didasarkan pada hasil penghitungan *true skor* data sebesar 74,69% dikategorikan tinggi yaitu terdapat 124 siswa.
3. Hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Pagu menunjukkan kategori yang sangat tinggi. Hal ini didasarkan pada hasil penghitungan *true skor* data sebesar 92,77% dikategorikan sangat tinggi dengan jumlah 154 siswa.
4. Ada pengaruh yang signifikan antara keharmonisan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Pagu dengan prosentase yang rendah. Hal ini berdasarkan hasil penelitan analisis nilai t_{hitung} sebesar 2,790 dan t_{tabel} sebesar 1,974. artinya $2,790 > 1,974$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan berdasarkan koefisien determinasi didapatkan nilai sebesar 0,045. Artinya bahwa pengaruh Keharmonisan Keluarga (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) hanya sebesar 4,5% dan 95,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

5. Ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Pagu dengan prosentase yang rendah. Hal ini berdasarkan hasil penelitian analisis nilai t_{hitung} sebesar 2,790 dan t_{tabel} sebesar 1,974. artinya $2,790 > 1,974$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan berdasarkan koefisien determinasi didapatkan nilai sebesar 0,048. Artinya pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) hanya sebesar 4,8% dan 95,2% dipengaruhi oleh variabel lain.
6. Ada pengaruh yang signifikan antara keharmonisan keluarga dan pola asuh orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Pagu dengan prosentase yang rendah. Hal ini berdasarkan hasil penelitian analisis nilai probabilitas yang diperoleh dengan α yang telah ditetapkan yaitu $0,002 < 0,05$. Jadi H_o ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika dilihat dari nilai koefisien determinasi antara Keharmonisan Keluarga dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar yaitu sebesar 0,071 yang artinya, kontribusi Keharmonisan Keluarga dan Pola Asuh Orang Tua dalam mempengaruhi Hasil Belajar hanya sebesar 7,1%. Sedangkan sisanya 92,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan, di antaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala SMPN 1 Pagu hendaknya mampu bekerjasama dengan orang tua dan guru untuk terus meningkatkan motivasi dan selalu menanamkan kepercayaan diri terhadap siswa karena orang tua menjadi pendukung yang paling besar dalam keberhasilannya.

2. Bagi guru

Bagi guru SMPN 1 Pagu, diharapkan dapat memperhatikan siswa secara optimal tanpa memandang latar belakangnya. Karena semua yang dilakukan oleh guru pasti akan membuahkan hasil dikemudian hari.

3. Bagi siswa

Siswa SMPN 1 Pagu, hendaknya tidak putus asa dalam belajar meskipun keadaan keluarga kurang harmonis ataupun orang tua dalam mendidik kurang baik. Karena semuanya tetap tergantung dari masing-masing individu dan banyak faktor yang mempengaruhinya.